

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berwujud angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Desain yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode survei.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitian kepada para mahasiswa UIN Antasari selaku responden.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 4,5, RW 5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Peneliti memilih lokasi ini karena mahasiswa UIN Antasari merupakan subjek utama dalam penelitian.

Oleh karena itu, pemilihan tempat tersebut dinilai strategis dan tepat untuk menghimpun data serta informasi yang dibutuhkan guna menarik kesimpulan akhir.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

- 1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Wilayah inilah yang menjadi fokus studi untuk kemudian diambil kesimpulan akhir

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang terdaftar sampai tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan data dari website UIN Antasari Banjarmasin, per tanggal 2 Juni 2026 jumlah mahasiswa aktif di UIN Antasari Banjarmasin mencapai sekitar 11.030 orang. Populasi ini mencakup mahasiswa dari lima fakultas yang ada di universitas tersebut.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri dengan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.

Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi (11.030)

e = Tingkat error (Dalam penelitian ini 10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{11.030}{1 + 11.030(0,1)^2} \\
 n &= \frac{11.030}{1 + 11.030(0,01)} \\
 n &= \frac{11.030}{1 + 110,3} \\
 n &= \frac{11.030}{111,3} \\
 n &= 99,10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, besar sampel yang didapatkan adalah 99,10. Untuk keperluan penelitian, jumlah sampel ini biasanya dibulatkan ke atas menjadi 100 responden agar memenuhi syarat minimal dan mempermudah proses pengambilan data.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sebuah metode non-probabilitas yang penentuan respondennya merujuk pada kriteria bentukan peneliti. Langkah ini diambil mengingat tidak semua elemen dalam populasi memenuhi spesifikasi atau kualifikasi yang diperlukan untuk tujuan studi, sehingga hanya individu yang dianggap relevan dan memenuhi kriteria yang akan dijadikan responden. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
- 2) Mahasiswa yang memiliki Mobile Banking Syariah.
- 3) Bersedia dan secara sukarela mengisi kuesioner penelitian.

Dengan menggunakan teknik purposive sampling ini, ditargetkan data yang didapat lebih tepat akurat dan dapat merepresentasikan kondisi atau fenomena yang sedang diteliti.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Kuesioner tersebut dirancang untuk menggali informasi terkait variabel-variabel yang diteliti. Data primer ini bersifat orisinal karena didapat langsung dari responden yang menjadi objek penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti dokumen atau pihak lain yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang luas, seperti lembaga resmi yang berpengaruh dalam penelitian, buku, artikel jurnal, situs publikasi pemerintah, serta catatan internal perusahaan atau organisasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang dijadikan responden dalam pengisian kuesioner. Mereka dipilih karena dianggap memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan topik

penelitian. Informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner menjadi dasar utama dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian (Sulistina, 2023), serta data seperti dokumen yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang luas, seperti lembaga resmi yang berpengaruh dalam penelitian, buku, artikel jurnal, situs publikasi web, dll.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X-1)	1. Pemahaman Konsep Dasar Keuangan Syariah 2. Pengetahuan 3. Kepercayaan	(ASIA, 2023)	Likert
Kemudahan Akses Teknologi (X-2)	1. Kemudahan Penggunaan Sistem/Platform 2. Integrasi dengan Layanan Digital Lain 3. Ketersediaan	(Novianti et al., 2023)	Likert
Minat berinvestasi pd tab emas syariah (Y)	1. Sikap 2. Presepsi resiko 3. Norma Subjektif (lingkungan)	(Hasan & Rachmad, 2024)	Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi ini mengandalkan metode kuesioner, yaitu instrumen berupa rangkaian pertanyaan tertulis mengenai topik yang

sedang diteliti. Angket berjenis pertanyaan tertutup ini disebarakan secara daring via *Google Form* kepada para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin selaku responden.

Penggunaan platform digital ini dipilih karena terbukti mempercepat waktu pengumpulan serta mempermudah proses rekapitulasi data. Untuk mengukur opini, sikap, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti, setiap jawaban kemudian dikuantifikasikan menggunakan skala Likert.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan penafsiran informasi dalam studi ini dilakukan melalui proses analisis data. Tahapan ini dimulai setelah seluruh data dari responden terhimpun, mencakup pengklasifikasian data berdasarkan variabel dan kategori responden, tabulasi data, serta penyajian data untuk setiap variabel yang dikaji. Selain itu, analisis ini melibatkan kalkulasi numerik guna memecahkan rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara spesifik data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis menggunakan:

1) Uji Kuesioner

a) Uji Validitas

Uji validitas diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan dan ketepatan instrumen kuesioner yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana butir pertanyaan dalam angket mampu

merepresentasikan variabel yang diteliti secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Validitas menggambarkan tingkat presisi antara kondisi riil objek penelitian dengan data yang berhasil dihimpun oleh peneliti. Secara teknis, pengambilan keputusan mengenai valid atau tidaknya suatu kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian. (Dani, 2023)

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merepresentasikan variabel atau konstruk penelitian. Suatu kuesioner dikategorikan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten atau sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menerapkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menetapkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($> 0,60$), dan sebaliknya, dinyatakan tidak reliabel jika nilai tersebut lebih kecil dari 0,60 ($< 0,60$).

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan sebagai prasyarat analitis untuk menentukan kelayakan data dalam menguji hipotesis penelitian.

Rangkaian pengujian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Adapun uji normalitas difungsikan untuk melihat apakah nilai residual memiliki pola distribusi yang normal atau tidak. Model penelitian yang baik mensyaratkan adanya distribusi residual yang normal. Untuk mendeteksi hal tersebut secara objektif, penelitian ini mengandalkan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel bebas (independen) dalam model regresi. Idealnya, model regresi yang tergolong baik syaratnya adalah bebas dari multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan linier antarvariabel independen itu sendiri. Pengujian ini merujuk pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$, maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antarobservasi dalam suatu model regresi. Pengujian ini bertujuan mendeteksi pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan pada setiap pengamatan, atau dikenal dengan istilah homoskedastisitas, atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam studi ini, metode yang digunakan untuk mendeteksinya adalah Uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas. (ASIA, 2023).

3) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menguji pengaruh maupun hubungan yang terjadi antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik analisis ini bertujuan untuk memperkirakan perubahan pada variabel terikat berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel bebas, sekaligus mengidentifikasi arah hubungan antarvariabel tersebut.

4) Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t dipakai untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini bermaksud untuk mengidentifikasi apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

b) Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Melalui pengujian ini dapat diketahui apakah seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model penelitian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel Independen mampu menjelaskan variable dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam

menerangkan perubahan pada variabel dependen menjadi semakin terbatas. (Dani, 2023).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, Adapun tahapan-tahapan penelitiannya sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Rangkaian penelitian ini diawali dengan pelaksanaan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur difungsikan untuk mengkaji landasan teoritis serta mendalami metode pemecahan masalah yang relevan melalui penelusuran jurnal-jurnal ilmiah. Sementara itu, studi lapangan diterapkan untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem atau metode yang saat ini sedang berjalan pada objek penelitian.

2) Perumusan Masalah

Rangkaian studi dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Beranjak dari hasil analisis studi literatur, masalah-masalah spesifik diidentifikasi untuk dijadikan fokus pembahasan utama. Hasil dari perumusan masalah ini secara simultan menjadi acuan dalam menetapkan arah dan tujuan akhir dari penelitian yang dilaksanakan.

3) Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Tahap ketiga melibatkan pengumpulan data yang relevan guna memecahkan rumusan masalah dari tahap kedua. Data yang telah

terkumpul kemudian diolah untuk keperluan analisis berikutnya. Dalam proses analisis tersebut, data dikaji secara komprehensif dengan mengandalkan metode yang telah dikuasai peneliti pada fase awal penelitian.